

Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya

SAK-ETAP
and Financial
Performance

11

Aprilia Kartika dan Airin Nuraini

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia

E-Mail: apriliakrtka@gmail.com

Submitted:
JANUARI 2020

Accepted:
APRIL 2020

ABSTRACT

Small and Medium Micro Enterprises are businesses that have an important role in the economy in Indonesia because micro, small and medium enterprises aim to grow and develop their business in order to build a national economy. SMEs are also able to open new jobs for domestic workers, SMEs provide income for the country in the form of foreign exchange. To get a better UMKM, so that SMEs can compete with large business institutions in terms of economy and empowerment, SMES actors must be aware of the importance of applying financial statements. The purpose of this study was to find out how the application of financial statements based on SAK-ETAP on SMEs and how financial performance in SMEs was implemented. The author conducts research at the Wijaya Figures Store UMKM located on Jl. Endang Sumawijaya Kampung Sindang Barang, Bogor Regency. This research method uses a qualitative descriptive method. The results of the Angka Wijaya SMES research did not apply financial statement. This is because the SMES owner Angka Wijaya do not understand the financial statements based on SAK ETAP. During 2018 total assets, liability+equity can be generated in the amount of IDR 386,558,000, profit of IDR 120,518,000 equity of IDR 366,229,000 and total net cash flow of IDR 261,238,000. The results of the wijaya store SMEs performance are calculated using profitability ratios based on profit from good sales and using on asset, meaning that the angka wijaya UMKMs are good in terms of sales and efficient in using assets, while SMES performance in capital usage is not good because of UMKM Angka wijaya is less efficient in capital

Keywords: *application of financial statement presentation based on sak-etap to know wijaya's financial performance in figures shop smes*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah merupakan suatu usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena usaha mikro, kecil menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional, membuka lapangan pekerjaan dan memberikan pendapatan dalam bentuk devisa bagi negara. Untuk menuju UMKM yang lebih lebih baik, sehingga UMKM dapat bersaing dengan lembaga bisnis besar dalam hal ekonomi dan pemberdayaannya, maka para pelaku UMKM harus menyadari pentingnya penerapan laporan keuangan. IAI pada tanggal 17 Juli 2009, telah menerbitkan SAK untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). dengan diterbitkannya SAK-ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UMKM dalam menyajikan laporan keuangan. Tetapi, masih banyak para pelaku UMKM yang tidak mengerti bagaimana penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP kebanyakan UMKM hanya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan sederhana.

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 1, 2020
pp. 11-20
IBI KESATUAN
E-ISSN XXXX – XXXX
DOI: 10.374

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Untuk mendampingi aplikasi atau penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada UMKM Toko Angka Wijaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada UMKM Toko Angka Wijaya.

Menurut Kieso dan Weygandt (2010;2) “Laporan keuangan adalah sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan”, sedangkan menurut Efraim (2012;37) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas” dan menurut Hans Kartikahadi, dkk (2012;12) “Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan”. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menggambarkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang ditunjukkan kepada yang berkepentingan.

Dalam SAK-ETAP (BAB2) tujuan laporan keuangan adalah: Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi kebutuhan tertentu.

Karakteristik laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (BAB 2) adalah: Dapat Dipahami, Relevan, Materialitas, Keandalan, Substansi Mengungguli Bentuk, Pertimbangan Sehat, Kelengkapan, Dapat Dibandingkan, Tepat Waktu, Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan identifikasi obyek mengawali kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilanjutkan dengan tahapan persiapan data dan perlengkapan yang digunakan untuk pendampingan, pelaksanaan pendampingan dilakukan lalu di akhir kegiatan, proses monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berdampak nyata terhadap obyek kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan UMKM Toko Angka Wijaya. Toko Angka Wijaya merupakan salah satu UMKM yang menjual bahan baku sepatu dan sandal milik Bapak Jajang apid yang sudah berdiri sejak 2011 dan memiliki 1 orang karyawan dan dibantu oleh istrinya. Toko Angka Wijaya berada Kampung Sindang Barang, dimana kampung Sindang Barang adalah kampung yang sebagian besar masyarakatnya adalah pelaku bisnis di bidang pembuatan sepatu dan sandal sehingga UMKM Toko Angka Wijaya dapat memperoleh omzet lebih dari Rp300.000.000 pertahun

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah proses komunikasi melalui surat menyurat yang akhirnya diperoleh kesepakatan bersama dilakukannya pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Agustus 2019. Untuk mendukung tercapainya hasil pendampingan tersebut, hal yang telah dilakukan adalah dengan melakukan studi lapangan langsung pada objek yang akan diteliti, menganalisis pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan UMKM dan informasi lainnya seperti faktor pembelian dan penjualan yang dimiliki UMKM untuk dibuat jurnal umum kemudian diposting ke dalam buku besar dan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP agar mengetahui kinerja keuangannya dengan cara menghitung rasio profitabilitas dari laporan keuangan yang telah disusun tersebut. Pendampingan penerapannya dilakukan kemudian kepada pelaku UMKM

dengan cara menjelaskan dan memberi contoh untuk kemudian diikuti oleh pelaku UMKM dimaksud.

PEMBAHASAN

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Toko Angka Wijaya

Dari hasil penelitian, UMKM Angka Wijaya bergerak di bidang perusahaannya dagang yang menjual bahan baku sepatu dan sandal. UMKM Toko Angka Wijaya tidak memiliki Laporan Keuangan atas kegiatan usahanya. Pemilik UMKM hanya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan sederhana dalam usahanya. Karena, UMKM toko angka wijaya hal ini di karenakan pemilik UMKM Toko Angka Wijaya tidak mengerti mengenai Akuntansi. Laporan keuangan disusun berdasarkan siklus akuntansi. Berikut ini adalah hasil siklus akuntansi dari mulai jurnal sampai dengan laporan keuangan :

1. Siklus skuntansi selama periode berjalan:
 - a. Transaksi - UMKM toko Angka wijaya sudah melakukan pencatatan transaksi secara sederhana
 - b. Pencatatan Penjurnalan - Dalam hal penjurnalan UMKM Toko Angka Wijaya belum melakukannya, untuk itu dilakukan pencatatan penjurnalan atas transaksi UMKM Toko Angka Wijaya. Jurnal yang digunakan adalah jurnal khusus.

UMKM Toko Angka Wijaya JURNAL KHUSUS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Desember 2018

1. Jurnal Penerimaan Kas

Bulan	Deskripsi	Debit		Kredit	
		Kas		Penjualan	Piutang Dagang
Januari	Irah	Rp	11.797.500	Rp	11.797.500
	Usman	Rp	3.495.000	Rp	3.495.000
	Pembeli Lain	Rp	6.725.500	Rp	6.725.500
Februari	Irah	Rp	5.468.000	Rp	5.468.000
	Usman	Rp	3.278.000	Rp	3.278.000
	Pembeli Lain	Rp	4.180.000	Rp	4.180.000
Maret	Irah	Rp	11.095.500	Rp	11.095.500
	Usman	Rp	1.036.000	Rp	1.036.000
	Pembeli Lain	Rp	5.265.000	Rp	5.265.000
April	Irah	Rp	7.121.500	Rp	7.121.500
	Usman	Rp	4.120.000	Rp	4.120.000
	Sodor	Rp	1.029.000	Rp	1.029.000
	Pembeli Lain	Rp	5.305.000	Rp	5.305.000
Mei	Irah	Rp	5.166.000	Rp	5.166.000
	Usman	Rp	11.000.000	Rp	11.000.000
	Sodor	Rp	15.770.500	Rp	15.770.500
	Pembeli Lain	Rp	4.700.000	Rp	4.700.000
Juni	Usman	Rp	15.000.000		Rp 15.000.000
	Irah	Rp	3.437.000	Rp	3.437.000
	Usman	Rp	1.763.000	Rp	1.763.000
	Koko	Rp	2.196.000	Rp	2.196.000
	Sodor	Rp	6.643.000	Rp	6.643.000
	Pembeli Lain	Rp	4.910.000	Rp	4.910.000
Juli	Sodor	Rp	15.219.500		Rp 15.219.500
	Irah	Rp	2.978.000	Rp	2.978.000
	Koko	Rp	3.534.000	Rp	3.534.000
	Sodor	Rp	6.940.500	Rp	6.940.500
	Pembeli Lain	Rp	4.465.000	Rp	4.465.000
Agustus	Irah	Rp	6.068.000	Rp	6.068.000
	Fendi	Rp	72.625.500	Rp	72.625.500
	Koko	Rp	10.718.000	Rp	10.718.000
	Sodor	Rp	7.824.000	Rp	7.824.000
September	Pembeli Lain	Rp	4.250.000	Rp	4.250.000
	Fendi	Rp	500.000		Rp 500.000
	Irah	Rp	10.908.000	Rp	10.908.000
	Fendi	Rp	3.378.500	Rp	3.378.500
	Koko	Rp	10.807.000	Rp	10.807.000
	Sodor	Rp	5.604.000	Rp	5.604.000
Pembeli Lain	Rp	4.630.000	Rp	4.630.000	

Oktober	Irah	Rp 7.557.800	Rp 7.557.800	
Oktober	Fendi	Rp 15.661.500	Rp 15.661.500	
	Koko	Rp 11.759.000	Rp 11.759.000	
	Sodor	Rp 2.182.000	Rp 2.182.000	
	Pembeli Lain	Rp 4.955.000	Rp 4.955.000	
Nopember	Irah	Rp 3.610.000	Rp 3.610.000	
	Fendi	Rp 3.172.000	Rp 3.172.000	
	Koko	Rp 10.674.000	Rp 10.674.000	
	Pembeli Lain	Rp 4.775.000	Rp 4.775.000	
Desember	Koko	Rp 12.034.500		Rp 12.034.500
	Irah	Rp 32.664.000		Rp 32.664.000
	Fendi	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000
	Koko	Rp 3.969.000	Rp 3.969.000	
	Pembeli Lain	Rp 4.980.700	Rp 4.980.700	
Total		Rp 408.928.000	Rp 331.510.000	Rp 77.418.000

2. Jurnal Pengeluaran Kas

Bulan	Deskripsi	Debit		Kredit
		Hutang Dagang	Pembelian	Kas
Jan	Delima Jaya		Rp 14.108.000	Rp 14.108.000
	Maju Jaya		Rp 28.827.000	Rp 28.827.000
Feb	Delima Jaya		Rp 350.000	Rp 350.000
	Maju Jaya		Rp 13.408.000	Rp 13.408.000
Maret	Maju Jaya		Rp 13.573.000	Rp 13.573.000
April	Delima Jaya		Rp 2.930.000	Rp 2.930.000
	Maju Jaya		Rp 2.616.000	Rp 2.616.000
Mei	Maju Jaya		Rp 16.100.000	Rp 16.100.000
Juni	Maju Jaya		Rp 2.729.000	Rp 2.729.000
Juli	Maju Jaya		Rp 5.325.500	Rp 5.325.500
	Maju Jaya		Rp 1.470.000	Rp 1.470.000
Agst	Aneka Elastik		Rp 10.867.000	Rp 10.867.000
	Maju Jaya		Rp 15.086.000	Rp 15.086.000
Sept	Aneka Elastik		Rp 1.370.000	Rp 1.370.000
	Maju Jaya		Rp 13.984.000	Rp 13.984.000
Nop	Maju Jaya		Rp 16.490.000	Rp 16.490.000
Des	Maju Jaya		Rp 14.852.000	Rp 14.852.000
		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000
total		Rp 5.000.000	Rp 174.085.500	Rp 179.085.500

3. jurnal penjualan

Bulan	Deskripsi	Debit		Kredit
		Piutang Dagang		Salles
Feb	Ibu Irah	Rp 5.100.000		Rp 5.100.000
	Usman	Rp 5.686.000		Rp 5.686.000
Maret	Irah	Rp 5.266.000		Rp 5.266.000
	Usman	Rp 1.234.000		Rp 1.234.000
April	Irah	Rp 4.707.000		Rp 4.707.000
	BUsman	Rp 7.701.500		Rp 7.701.500
Mei	Irah	Rp 4.349.000		Rp 4.349.000
	Usman	Rp 5.967.500		Rp 5.967.500
	Sodor	Rp 6.395.000		Rp 6.395.000
Juni	Irah	Rp 4.271.000		Rp 4.271.000
	Usman	Rp 2.153.000		Rp 2.153.000
	Sodor	Rp 6.144.000		Rp 6.144.000
Juli	Irah	Rp 4.771.000		Rp 4.771.000
	Koko	Rp 3.913.000		Rp 3.913.000
	Sodor	Rp 2.680.000		Rp 2.680.000
Agst	Koko	Rp 1.663.000		Rp 1.663.000
Sept	Fendi	Rp 2.900.000		Rp 2.900.000
	Koko	Rp 2.244.000		Rp 2.244.000
	Sodor	Rp 800.000		Rp 800.000
Okt	Fendi	Rp 756.000		Rp 756.000
	Koko	Rp 2.239.000		Rp 2.239.000
Nop	Koko	Rp 1.975.500		Rp 1.975.500
Des	Irah	Rp 4.200.000		Rp 4.200.000
Total		Rp 82.915.500		Rp 82.915.500

4. jurnal pembelian

Bulan	Deskripsi	Debit	Kredit
		Pembelian	Hutang Dagang
Jan	Maju Jaya	Rp 12.907.000	Rp 12.907.000
Maret		Rp 3.114.000	Rp 3.114.000
April		Rp 1.656.000	Rp 1.656.000
Agst		Rp 3.812.000	Rp 3.812.000
Des		Rp 3.840.000	Rp 3.840.000

c. Pemindahbukuan

UMKM Toko Angka Wijaya tidak melakukan pemindahbukuan akun-akun kedalam buku besar. Maka dilakukan pemindahbukuan ke dalam buku besar dengan memindahkan akun-akun yang sama pada jurnal ke dalam buku besar

UMKM Toko Angka Wijaya
BUKU BESAR UTAMA
Desember 2018

1. Kas

Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
Jurnal Penerimaan Kas	Rp 430.945.500		Rp 430.945.500	
Jurnal Pengeluaran Kas		Rp 179.085.500	Rp 251.860.000	

2. Penjualan

Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
Jurnal Penerimaan Kas		Rp 353.528.000		Rp 353.528.000
Jurnal Penjualan		Rp 86.315.500		Rp 439.843.500

3. Pembelian

Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
Jurnal Pengeluaran Kas	Rp 174.085.500		Rp 174.085.500	
Jurnal Pembelian	Rp 3.840.000		Rp 177.925.500	

UMKM Toko Angka Wijaya
BUKU BESAR PEMBANTU PIUTANG DAGANG
Desember 2018

1. Ibu Irah

Bulan	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Februari	Jurnal Penjualan	Rp 5.100.000			Rp 5.100.000
Maret		Rp 5.266.000			Rp 5.266.000
April		Rp 4.707.000			Rp 4.707.000
Mei		Rp 4.349.000			Rp 4.349.000
Juni		Rp 4.271.000			Rp 4.271.000
Juli		Rp 4.771.000			Rp 4.771.000
Desember		Rp 4.200.000			Rp 4.200.000
30-Des-18	J. Penerimaan Kas		Rp 32.664.000		Rp -

2. Bapak Fendi

Bulan	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
September	J. Penerimaan Kas		Rp 500.000		Rp 500.000
September	Jurnal Penjualan	Rp 2.900.000		Rp 2.400.000	
Oktober		Rp 756.000		Rp 3.156.000	
Desember	J. Penerimaan Kas		Rp 2.000.000	Rp 1.156.000	

3. Bapak Usman

Bulan	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Februari	Jurnal Penjualan	Rp 5.686.000		Rp 5.686.000	
Maret	Jurnal Penjualan	Rp 1.234.000		Rp 6.920.000	
April	Jurnal Penjualan	Rp 7.701.500		Rp 14.621.500	
Mei	Jurnal Penjualan	Rp 5.967.500		Rp 20.589.000	
Juni	Jurnal Penjualan	Rp 2.153.000		Rp 22.742.000	
Juni	J. Penerimaan Kas		Rp 15.000.000	Rp 7.742.000	

4. Bapak Koko

Bulan	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Juli	Jurnal Penjualan	Rp 3.913.000		Rp 3.913.000	
Agst	Jurnal Penerimaan Kas	Rp 1.663.000		Rp 5.576.000	
Sept	Jurnal Penerimaan Kas	Rp 2.244.000		Rp 7.820.000	
Okt	Jurnal Penerimaan Kas	Rp 2.239.000		Rp 10.059.000	
Nop	Jurnal Penerimaan Kas	Rp 1.975.500		Rp 12.034.500	
Des	Jurnal Penerimaan Kas		Rp 12.034.500	Rp -	

5. Bapak Sodor

Bulan	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Mei	Jurnal Penjualan	Rp 6.395.000		Rp 6.395.000	
Juni	Jurnal Penjualan	Rp 6.144.000		Rp 12.539.000	
Juli	J. Penerimaan Kas		Rp 15.219.000		Rp 2.680.000
Juli	Jurnal Penjualan	Rp 2.680.000			Rp -
Sept	Jurnal Penjualan	Rp 800.000		Rp 800.000	

UMKM Toko Angka Wijaya
BUKU BESAR PEMBANTU HUTANG DAGANG
Desember 2018

Maju Jaya

Bulan	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Jan			Rp 12.907.000		Rp 12.907.000
Maret	Jurnal Pembelian		Rp 3.114.000		Rp 16.021.000
April			Rp 1.656.000		Rp 17.677.000
Agst			Rp 3.812.000		Rp 21.489.000
Des			Rp 3.840.000		Rp 25.329.000
30-Des	J. Penerimaan Kas	Rp 5.000.000			Rp 20.329.000

Siklus Akuntansi Pada akhir periode

a. Menyusun laporan keuangan

UMKM Toko Angka Wijaya tidak menerapkan laporan keuangan atas kegiatan usahanya. Untuk itu berikut adalah laporan keuangan yang penulis susun berdasarkan SAK ETAP :

1. Neraca, merupakan aspek penting bagi UMKM untuk mengetahui informasi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas UMKM. Berikut adalah penerapan neraca berdasarkan SAK-ETAP:

Toko Angka Wijaya Neraca Untuk periode yang berakhir pada 2018		
Aset lancar:		
Kas dan setara kas	Rp 251.860.000	
Piutang usaha	Rp 9.698.000	
Persediaan	Rp 50.000.000	
Total aset lancar		Rp 311.558.000
Aset tetap :		
Gedung	Rp 150.000.000	
Akumulasi penyusutan-gedun	Rp (105.000.000)	
Kendaraan	Rp 100.000.000	
akumulasi penyusutan-kendaraan	Rp (70.000.000)	
Total aset tetap		Rp 75.000.000
Total Aset		Rp 386.558.000
Liabilitas:		
Utang usaha	Rp 20.329.000	
Total liabilitas		Rp 20.329.000
Ekuitas		
Liabilitas+Ekuitas		Rp 386.558.000

2. Laporan Laba Rugi, memberikan informasi mengenai pendapatan dari penjualan juga beban-beban yang dikeluarkan selama satu periode. Berikut adalah penyusunan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK-ETAP:

Toko Angka Wijaya LAPORAN LABA RUGI Untuk periode yang berakhir pada 2018		
Penjualan	Rp 439.843.500	
HPP	Rp (267.925.500)	
Laba Kotor		Rp 171.918.000
Beban penjualan :		
Beban gaji pegawai	Rp (21.600.000)	
Beban depresiasi-gedung	Rp (15.000.000)	
Beban depresiasi-kendaraan	Rp (10.000.000)	
Beban administrasi :		
Beban listrik	Rp (3.000.000)	
Beban telpon	Rp (1.800.000)	
Total beban		Rp (51.400.000)
Laba bersih		Rp 120.518.000

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode. Berikut adalah penerapan Laporan Perubahan berdasarkan SAK-ETAP:

Toko Angka Wijaya Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir Pada 2019	
Ekuitas awal	Rp 245.711.000
Laba atau rugi untuk periode	Rp 120.518.000
Total ekuitas	Rp 366.229.000

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas oprasi, investasi, dan pendanaan. Berikut penerapan Laporan Arus Kas berdasarkan SAK ETAP:

Toko Angka Wijaya Laporan Arus Kas Untuk Periode Yang Berakhir Pada 2018	
Aktivitas Oprasi:	
Penerimaan kas dari penjualan barang	Rp 449.541.500
Pembayaran kas kepada pemasok barang	Rp 198.254.500
Total arus kas dari aktivitas oprasi	Rp 647.796.000
Aktivitas investasi:	
Total arus kas dari aktivitas investasi	0
Aktivitas pendanaan:	
Ekuitas	Rp 366.229.000
Liabilitas jangka panjang	Rp 20.329.000
Total arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp(386.558.000)
Total Arus kas bersih	Rp 261.238.000

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan akan membantu UMKM dalam mencatat hal-hal yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah disusun. Berikut adalah catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP :

Toko Angka Wijaya CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada 2018	
1. Gambaran Umum	
UMKM Toko Angka Wijaya merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang berdiri sejak tahun 2011. UMKM ini beralamat di Jl. Endang Sumawijaya Kampung Sindang Barang Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor	
2. Penyusunan Laporan Keuangan	
Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Angka Wijaya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan dicatat menggunakan sistem <i>accrual basis</i> . Untuk laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung	
3. Kebijakan Akuntansi	
Kebijakan akuntansi pada UMKM Toko Angka Wijaya adalah sebagai berikut:	
a. Dasar pengukuran	Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dimana aset yang dimiliki oleh UMKM Toko Angka Wijaya dicatat UMKM sebesar keluarnya kas yang dibayar
b. Kas dan setara kas	Kas dan setara kas yang dimiliki oleh UMKM Toko Angka Wijaya terdapat di tangan dan di simpan di bank. Kas di tangan digunakan untuk biaya oprasional sehari-hari seperti pembayaran biaya angkut pengiriman, pembayaran listrik dan biaya oprasional lainnya dalam jumlah yang kurang dari RP 500.000. Kas di bank digunakan untuk kegiatan oprasional dalam jumlah besar seperti pembayaran gaji karyawan dan pembelian persediaan barang dagang atau yang jumlahnya lebih dari Rp 500.000
c. Metode penyusutan	Metode penyusutan aset tetap pada UMKM Toko Angka Wijaya menggunakan metode garis lurus

- d. Pendapatan dan beban
Pendapatan UMKM Toko Angka Wijaya langsung diakui sebagai pendapatan yaitu pada saat barang dagang dibeli oleh pembeli atau saat barang dagang dikirim kepada pembeli dan untuk beban diakui sesuai masa manfaat pada periode bersangkutan
- e. Hutang usaha
Hutang usaha yang di miliki oleh UMKM Toko Angka Wijaya berasal dari pembelian persediaan barang dagang sebesar Rp 20.329.000 kepada toko maju jaya
- f. Ekuitas
Ekuitas berasal dari modal pribadi pemilik UMKM Toko Angka Wijaya

18

2. Hasil kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya

Setelah laporan keuangan disusun selanjutnya menganalisis kinerja keuangan UMKM Toko Angka Wijaya. Tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Angka Wijaya adalah rasio profitabilitas. Maka berikut adalah hasil kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas UMKM Angka Wijaya :

a. Gross Profit Margin

Gross profit margin menurut Kasmir (2013;199) adalah margin laba kotor atas penjualan. Berikut adalah hasil perhitungan *gross profit margin* UMKM Toko Angka Wijaya:

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Rp } 171.918.000}{\text{Rp } 439.843.500} = 39,09\%$$

Gross profit margin UMKM Toko Angka Wijaya pada tahun 2018 menunjukkan angka 39,09% Artinya jumlah laba kotor yang diperoleh UMKM sejumlah 39,09% dari jumlah penjualan UMKM dalam satu periode atau setiap Rp 1 penjualan berkontribusi memberikan 0,39 laba kotor. Menurut Kasmir (2013:134) standar *gross profit margin* dapat dikatakan baik jika menunjukkan angka 30% dan jika angka menunjukkan >30% dapat dikatakan sangat baik. Maka *gross profit margin* UMKM Toko Angka Wijaya dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dikarenakan harga pokok penjualan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan harga penjualan.

b. Net Profit Margin

Berikut adalah hasil perhitungan *net profit margin* UMKM Toko Angka Wijaya:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Rp } 120.518.000}{\text{Rp } 439.843.500} = 27,40\%$$

Net profit margin UMKM Toko Angka Wijaya pada tahun 2018 menunjukan angka 27,40%. Artinya laba bersih yang diperoleh UMKM sebesar 27,40% dari jumlah penjualan UMKM atau setiap Rp 1 dari penjualan menghasilkan 0,27 laba bersih. Menurut Kasmir (2013;134) standar *net profit margin* dapat dikatakan baik jika menunjukkan angka 20% dan jika angka menunjukan >20% dapat dikatakan sangat baik. Maka *net profit margin* UMKM Toko Angka Wijaya dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dikarenakan entitas tersebut sudah baik dalam menjalankan kegiatan operasi penjualannya

c. Return On Asset

Berikut adalah hasil perhitungan *return on asset* UMKM Toko Angka Wijaya:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Rp } 120.518.000}{\text{Rp } 386.558.000} = 31,18\%$$

Return on asset UMKM Toko Angka Wijaya pada tahun 2018 menunjukkan angka 31,18% . Artinya laba bersih yang diperoleh UMKM dari total aset sebesar 31,18% atau setiap Rp 1 aset berkontribusi menciptakan 0,31 laba bersih. Menurut Kasmir (2013;134) standar *return on asset* dapat dikatakan baik jika menunjukkan angka 30% dan jika angka menunjukkan >30% dapat dikatakan sangat baik. Maka *return on asset* UMKM Toko Angka Wijaya dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan kinerja UMKM Toko Angka Wijaya sudah efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba operasi bersih Toko Angka Wijaya, karena *return on asset* akan baik jika suatu entitas efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba

d. Return On Equity

Berikut adalah hasil perhitungan *return on equity* UMKM Toko Angka Wijaya:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Rp } 120.518.000}{\text{Rp } 366.229.000} = 32,91\%$$

Return on equity UMKM Toko Angka Wijaya pada tahun 2018 menunjukan angka 32,91%. Artinya laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar 32,91% dari modal UMKM atau setiap Rp 1 daro total ekuitas berkontribusi menciptakan 0,32 laba bersih. Menurut Kasmir (2013:134) standar *return on equity* dapat dikatakan baik jika menunjukkan angka 40% dan jika menunjukkan angka >40% dapat dikatakan sangat baik. Maka *return on equity* UMKM Toko Angka Wijaya dapat dikatakan tidak baik. Hal ini dikarenakan UMKM Toko Angka Wijaya belum mampu mengelola modalnya secara efisien, karena *return on equity* akan baik jika entitas mampu mengelola modalnya secara efisien.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pendampingan dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM toko angka wijaya tidak menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, pemilik UMKM hanya melakukan pencatatan keuangan sederhana dalam kegiatan usahanya. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM Toko angka wijaya tidak mengerti laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan ketidakmampuan pemilik UMKM dalam membayar tenaga ahli akuntan. Berdasarkan hasil penelitian selama tahun 2018 dapat dihasilkan neraca umkm toko angka wijaya sebesar Rp 386.558.000, laba sebesar Rp 120.518.000 ekuitas sebesar Rp 366.229.000 dan total arus kas bersih sebesar Rp 261.238.000
2. Hasil kinerja UMKM toko angka wijaya yang dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan perolehan laba dari hasil penjualan dan dari total aset yang digunakan sudah termasuk dalam kriteria baik artinya UMKM toko angka wijaya sudah baik dalam hal penjualan dan sudah efisien dalam penggunaan aset, sedangkan kinerja UMKM dalam perolehan laba berdasarkan penggunaan modal kurang baik hal ini dikarenakan UMKM toko angka wijaya kurang efisien dalam penggunaan modal

DAFTAR PUSTAKA

- Amaefule, Leonard I., Onyekpere, Ulumma R., and Kalu, Edith O. 2018. *International Financial Reporting Standards and Manufacturing Firms' Financial Performance in Nigeria: A Study of Selected Quoted Firms. International Journal of Accounting and Taxation*. Vol.6(1):103-114
- Ferdinan giri, efram., 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*, UPP STIM YKPN, Jakarta
- Iriyadi, I., 2019. Prevention of Earnings Management through Audit Committee and Audit Quality in the Award-Winning and Non-Winning Companies. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), pp.155-169.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Kartikahadi, Hans., 2012. *Akutansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Salemba 4, Jakarta.
- Kasmir., 2013. *Analisis Laporan keuangan*, Rajawali pers, Jakarta
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. [internet]. [diakses pada 3 agustus 2018]. Tersedia pada: <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/>
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., and Warfield, T.D., 2010. *Intermediet Accounting:IFRS Edition Volume I*, John Wiley&Son, United States of America
- Kembauw, E., Munawar, A., Purwanto, M.R., Budiasih, Y. and Utami, Y., 2020. Strategies of Financial Management Quality Control in Business. *Manufacturers' Capital Structure*.

- Mulyana, M., Hidayat, L. and Puspitasari, R., 2019. Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), pp.31-52.
- Mackenzie, Bruce., 2012. *IFRS For Smes Untuk Usaha Kecil Menengah Atau Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, PT. Indeks, Jakarta.
- Nurlela dan Elvia, heny., 2016. *Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Sak Etap Pada Toko Jamu Nikisami*. *Jurnal Bisnis Administrasi*. Vol.5(2):60-66
- Nulla, Yusuf Mohammed., 2014. *Does IFRS Adoption Influence Quality of Reporting?: An Empirical Evidence from Large Canadian Banks*. *International Journal of Accounting and Taxation*. Vol.2(2):85-109
- Pamungkas, B., 2005. Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Studi Kasus pada PT. Sierad Produce Tbk. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 5(2), pp.85-91.
- Pamungkas, B., Ibtida, R. and Avrian, C., 2018. Factors influencing audit opinion of the Indonesian municipal governments' financial statements. *Cogent Business & Management*, 5(1), p.1540256.
- Purba, J.H.V. and Magdalena, A., 2017. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(2), pp.285-295.
- Purba, J.H.V., Ratodi, M., Mulyana, M., Wahyoedi, S., Andriana, R., Shankar, K. and Nguyen, P.T., 2019. Prediction Model in Medical Science and Health Care. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8, pp.815-818.
- Presiden Republik Indonesia., 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.
- Putri, D.S. and Muktiadji, N., 2017. Analisis Portfolio Optimal Pada Beberapa Perusahaan LQ-45 Komparasi Pendekatan Markowitz Dan Model Indeks Tunggal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(1), pp.33-43.
- Rusdiyana, R. and Munawar, A., 2012. ANALISIS PENGELOLAAN AKTIVA TERHADAP KINERJA PENDAPATAN PER LEMBAR SAHAM (EPS). *Jurnal Online Mahasiswa-Manajemen*, 1(2).
- Sulistiono, S., Nurendah, Y. and Mulyana, M., 2019. Mengukur Minat Studi Siswa SMA dan SMK di Kota Bogor Pada Program Studi Kewirausahaan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), pp.1-12.
- Susilawati, N. and Supriadi, Y., 2017. Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 5(2), pp.115-124.
- Sudana, i made., 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Penerbit erlangga, Jakarta.
- Sugiyono., 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung
- Silalahi, Ulber., 2012. *Metode Penelitian Sosial*, Refika Aditama, Bandung
- Syamsudin, Lukman., 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Rajawali pers, Jakarta
- Wantah, Marshallino Jordy. 2015. *Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.15(4):74-88
- Warsadi, Ketut Ari., herawati, nyoman trisna dan julianto, putu. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Pt. Mama Jaya*. *Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol.8(2):11-20
- Wijaya, david. 2018. *Akuntansi UMKM*, penerbit gava media, Yogyakarta